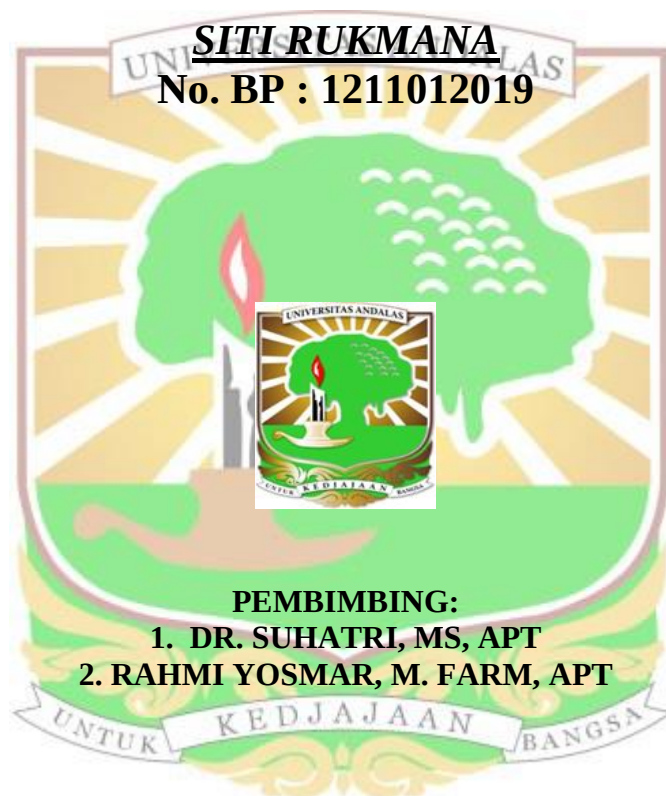


**KAJIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI PSIKOTIK
TERHADAP PASIEN SKIZOFRENIA DI RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA H.B. SAANIN PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh



FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

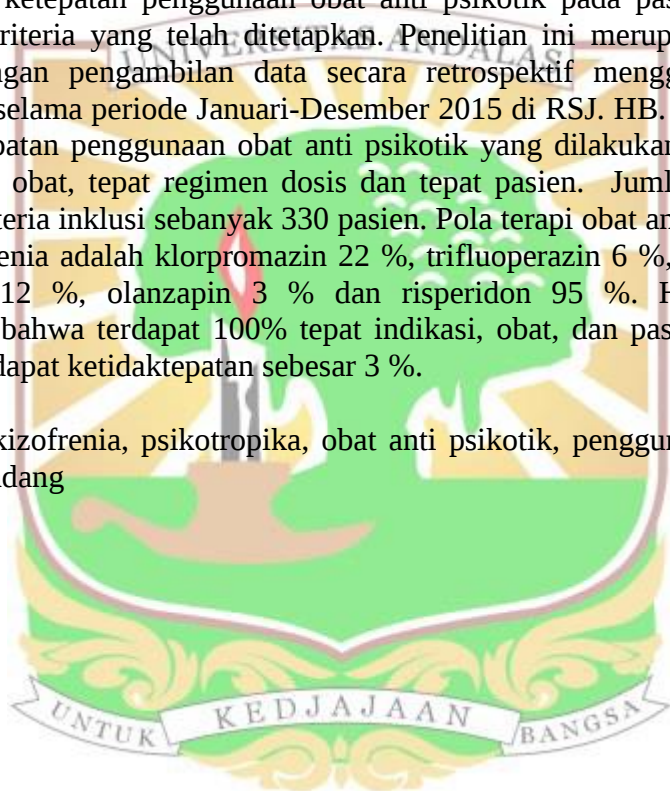
PADANG

2017

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan sindrome kronik yang beranekaragam dari pemikiran yang aneh dan tidak beraturan, angan-angan, halusinasi, emosi yang tidak tepat, paham yang lemah, dan rendahnya fungsi sosial. Psikotropika merupakan golongan obat yang diresepkan untuk pengobatan pada skizofrenia. Psikotropik yang biasa digunakan pada pengobatan adalah anti psikotik. Efek samping anti psikotik dapat menyebabkan gangguan terhadap metabolisme, sehingga dapat meningkatkan resiko obesitas, diabetes tipe II, dan kardiovaskular terkait dengan morbiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat anti psikotik dan mengevaluasi ketepatan penggunaan obat anti psikotik pada pasien skizofrenia berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan rekam medik pasien selama periode Januari-Desember 2015 di RSJ. HB. Saanin Padang. Evaluasi ketepatan penggunaan obat anti psikotik yang dilakukan meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat regimen dosis dan tepat pasien. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 330 pasien. Pola terapi obat anti psikotik pada pasien skizofrenia adalah klorpromazin 22 %, trifluoperazin 6 %, haloperidol 79 %, klopazin 12 %, olanzapin 3 % dan risperidon 95 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 100% tepat indikasi, obat, dan pasien. Sedangkan pada dosis terdapat ketidaktepatan sebesar 3 %.

Kata kunci: skizofrenia, psikotropika, obat anti psikotik, penggunaan obat, RSJ. HB. Saanin Padang



ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic syndrome that is diverse from thinking that strange and irregular, delusion, hallucinations, emotional improper, understand the weak and poor social functioning. A class of psychotropic drugs prescribed for the treatment of mental disorders problems. These drugs act on the central nervous system. Commonly used psychotropic medication is the anti-psychotics. Side effects from psychotic can induce nuisance at metabolism, thereby increasing the risk of obesity, type II diabetes, and cardiovascular-related morbidity. This study aims to determine the anti-psychotic drug use patterns and evaluate the accuracy of the use of antipsychotic medications in schizophrenia patients based on the established criteria. This research is a descriptive study with retrospective data collection using patient records during the period January to December 2015 RSJ. HB. Saanin Padang. Evaluate the accuracy of the use of antipsychotic medications include proper indications, the right medication, right dosage regimens and proper patient. The number of patients who met the inclusion criteria as many as 330 patients. Patterns therapy antipsychotic medications in schizophrenia patients was chlorpromazine 22%, trifluoperazine 6%, haloperidol 79%, clozapine 12%, olanzapine 3% and risperidone 95%. The results showed that there are 100% appropriate indication, medication and patient, but there is 3 % is not appropriate dose.

Keywords: schizophrenia, psychotropic, anti-psychotic drugs, drug use, RSJ. HB. Saanin Padang

